

**MANAJEMEN EFISIENSI BIAYA KELOLA FASILITAS UMUM
TAMAN SUROBOYO DENGAN PEMBUATAN SUMUR DI RT 03 RW 02
KELURAHAN KEDUNG COWEK SURABAYA**

Stephanie Astrid Ayu¹, Agnes Calosa S²

¹Program Studi Manajemen – Fakultas Ekonomi,
Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya
stephanieastridayu@gmail.com

²Program Studi Manajemen Pemasaran – Fakultas Ekonomi,
Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya
agnescalosa@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to streamline management cost Taman Suroboyo public facilities by making wells at RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya . The techniques of data collection that is used is to conduct a field study whether conducted through observation, interviews, and documentation and study of literature to support the problems studied by the author. The analytical method used is the analysis of variance which in this studied by the author compare the income and outcome for Taman Suroboyo public facilities. From this studied by the author that difference between income and outcome cost more amount at outcome cost side. By making wells is a solution for streamline management cost and make outcome cost reduced.

Keywords: *steamline cost, income and outcome cost, making wells*

A. Pendahuluan

1. Analisis Situasi

Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Darma Cendika untuk Kelompok 1 dilaksanakan di RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya. Secara geografis kampung ini terletak strategis berada di seberang pantai Kenjeran. Oleh karena itu, sebagian besar masyarakat dan warga RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya bekerja sebagai nelayan. Namun ada beberapa warga yang juga bekerja dengan menjadi pedagang.

Dengan kondisi ekonomi menengah kebawah sebagian besar warga bekerja sebagai nelayan dengan penghasilan yang tidak menentu setiap harinya karena faktor cuaca yang mempengaruhi hasil dari melaut. Para kaum Ibu di lingkungan ini mayoritas berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan membantu para kaum Bapak atau para kaum Pria yang telah pulang dari melaut.

Kegiatan sosial berjalan baik dan lancar dari orang tua hingga anak-anak. Meskipun terbatas jumlah warganya namun hampir semua kegiatan

bisa berjalan. Data demografi untuk lingkungan RW 02, Kedung Cowek, Surabaya untuk saat ini terdiri atas 450 Kepala Keluarga (KK), yang terbagi dalam 5 (lima) Rukun Tetangga (RT), sedangkan untuk RT 03 berjumlah 180 KK.

Bentuk organisasi di lingkungan RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek, Surabaya cukup aktif. Diantaranya yaitu kegiatan ibu-ibu PKK, kegiatan remaja, anak-anak TPA dan Posyandu. Aktifnya warga memudahkan tim Kelompok I pengabdian kepada masyarakat – UKDC untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Warga yang aktif melakukan kegiatan sosial berpartisipasi aktif dalam program kerja pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.

Gambaran umum mengenai RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya tempat berlangsungnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

a. Letak Geografis

Secara administratif RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek berada disebelah pantai Kenjeran Surabaya dan terletak di Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

b. Kondisi Alam dan Potensi Fisik

Kondisi alam di RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek terletak di sebelah pantai sehingga cuaca terasa sangat panas terutama pada siang hari. Akses jalan yang ada di RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek pada jalan utama sudah beraspal dan akses menuju rumah-rumah warga sudah berpaving. Bangunan yang ada di RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya hampir semuanya merupakan bangunan rumah warga sehingga kawasan tersebut menjadi kawasan padat penduduk.

Warga RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya mengelola MCK (Mandi-Cuci-Kakus) Taman Suroboyo dengan membayar retribusi ke PDAM Surabaya setiap bulannya, namun jumlah yang dibayarkan dirasa memberatkan bagi warga.

c. Kondisi Kerohanian

Mayoritas warga RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya memeluk agama Islam. Keaktifan warga baik bapak, ibu, remaja hingga anak-anak menjadikan kegiatan yang ada di RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya beragam seperti pengajian rutin dan TPA.

Di RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya terdapat 1 musholla, yaitu Musholla Nurul Athfaal. Di musholla tersebut terdapat kegiatan rutin keagamaan seperti pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak.

Pengajian rutin diadakan pada hari Kamis pukul 19.00, setiap 2 minggu sekali. Kegiatan Tempat Pengajian Anak (TPA) diadakan setiap hari dengan 2 sesi yaitu pukul 15.00 dan 18.00. TPA ini dikelola oleh 6 orang ustadz sehingga TPA ini berjalan dengan baik.

d. Pendidikan

Di RT 03 RW 02 terdapat fasilitas pendidikan dari kelompok bermain, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga MIS (Madrasah Ibtidaiyah

Swasta) Al-Mutmainah yang berlokasi di Jalan Cumpat gang TPI untuk taman bermain dan PAUD berada di balai RW yang terletak di RT 02.

e. Kondisi Ekonomi, Sosial, Budaya

Kondisi ekonomi yang ada di RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya termasuk kalangan menengah kebawah yang disebabkan oleh ketidakpastian hasil dan kondisi cuaca dari alam, karena mayoritas warga bekerja sebagai nelayan.

Kondisi sosial warga RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya termasuk cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari organisasi yang terbentuk seperti karang taruna, PKK, dan Posyandu.

Budaya yang masih melekat di RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya yaitu budaya gotong-royong antarwarga untuk membantu dalam permasalahan sehari-hari.

f. Karang Taruna, Kesenian, dan Olahraga

Karang taruna yang ada di RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya aktif membantu kelancaran berbagai kegiatan, namun jarang mengadakan kegiatan sendiri dikarenakan terkendala waktu untuk sekolah dan bekerja. Karang taruna ikut membantu dalam pagelaran pentas seni dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI pada acara 17 Agustus seperti menyiapkan tempat dan mendekorasi panggung untuk pentas seni dan sebagai sarana hiburan bagi warga sekitar.

Bentuk kegiatan olahraga lain yaitu perlombaan perahu layar yang diadakan setahun sekali. Acara ini juga sebagai sarana pemersatu warga dan untuk melestarikan budaya di pesisir Bulak Surabaya. Acara ini sangat dinanti-nantikan oleh warga yang berprofesi sebagai nelayan karena mereka mendapatkan kesempatan untuk mempercantik perahunya dan berkompetisi untuk memenangkan hadiah yang dilombakan.

g. Transportasi dan Komunikasi

Transportasi yang sering digunakan warga sekitar sudah cukup beragam, yaitu sepeda motor untuk keperluan sehari-hari, mobil, sepeda angin, becak, perahu, dan kapal kecil untuk melaut. Sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada warga yaitu menggunakan sistem *chatting Whatsapp* yang beranggotakan pengurus RT dan RW setempat sehingga pesan akan lebih cepat dan efisien untuk disampaikan kepada warganya.

2. Permasalahan yang Dihadapi Mitra

Hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa warga di RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya disimpulkan bahwa permasalahan yang menjadi prioritas dan sorotan utama di RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya yaitu adanya fasilitas MCK di Taman Suroboyo yang digunakan untuk pengunjung umum Taman Suroboyo dan dikelola oleh warga.


MCK ini menjadi sebuah masalah yang penting karena fasilitas MCK ini sangat dibutuhkan oleh pengunjung Taman Suroboyo. Berdasarkan informasi dan berdasarkan pada tagihan retribusi kepada Perusahaan

Daerah Air Minum (PDAM) 3 bulan terakhir diketahui bahwa biaya retribusi PDAM untuk MCK Taman Suroboyo mencapai nominal Rp.3.000.000,00 (tiga juta rupiah) dan bersifat fluktuatif setiap bulan.

Pendapatan retribusi MCK ini ± Rp 1.000.000,00/bulan dengan pembagian 30% untuk kas warga, 35% untuk pembayaran tagihan PDAM dan sisanya 35% untuk biaya penjaga kebersihan. Jika pendapatan dari MCK Rp 1.000.000,00 maka anggaran untuk pembayaran retribusi PDAM sebanyak Rp 350.000,00 sedangkan tagihan PDAM mencapai Rp 3.000.000,00. Kekurangan inilah yang akhirnya memberatkan warga karena jumlah pendapatan yang sedikit dengan jumlah pengeluaran yang sangat besar. Oleh sebab itu maka warga merasa terbebani karena biaya yang harus dikeluarkan setiap bulannya sangat besar dan biaya harus ditanggung oleh warga RW 02 selaku pengelola MCK tersebut.

Hal ini menjadi kendala yang berat bagi warga sekitar, mengingat bahwa 95% warga RT 03 RW 02 bekerja sebagai nelayan yang tidak pasti penghasilannya setiap hari. Selain itu warga merasa keberatan karena mayoritas pengunjung Taman Suroboyo berasal dari warga daerah lain di Kota Surabaya dan pengguna rutin fasilitas MCK tersebut mayoritas merupakan para pengunjung tersebut.

Di bawah ini merupakan data rekening retribusi PDAM dalam 3 bulan terakhir yang diperoleh dari Bapak Ketua RW setempat. Dikarenakan tagihan dengan nominal yang cukup besar sehingga berakibat juga pada pelunasan pembayaran tagihan retribusi PDAM tersebut. Diantara tagihan tersebut terdapat tagihan tunggakan dari tagihan bulan-bulan sebelumnya, yang disebabkan karena ketidakmampuan warga untuk melunasi tagihan retribusi PDAM tersebut pada bulan yang sama.

 INFORMASI TAGIHAN REKENING AIR (BUKAN BUKTI PEMBAYARAN) Februari 2019				
NOPEL	:	2267422 (SSS)		TANGGAL JATUH TEMPO
SUB ZONA	:	226		
PA	:	583056		
TARIF	:	4B.1		16 sd 28 Februari 2019
TOTAL TAGIHAN	:	Rp 2.200.300,00		
RINCIAN TAGIHAN PEMAKAIAN AIR METER BULAN LALU : 4179 METER BULAN KINI : 4478 PEMAKAIAN : 299				
KETERANGAN	PEMAKAIAN (M3)	RUPIAH / M3	SUB TOTAL (Rp)	TOTAL (Rp)
REKENING RESTITUSI (Rp)		(B)		0,00
REKENING SUPLISI (Rp)		(B)		0,00
TUNGGAKAN REKENING SEBELUMNYA (Rp)		(B)		1.010.400,00
DENDA TUNGGAKAN REKENING (Rp)		(B)		148.000,00
BIAYA PEMAKAIAN AIR		(B)		
PEMAKAIAN I	10	1.500,00	15.000,00	
PEMAKAIAN II	10	2.200,00	22.000,00	
PEMAKAIAN III	279	3.500,00	976.500,00	
PEMAKAIAN IV	0	0,00	0,00	
Total Biaya Pemakaian Air (Rp)				1.013.500,00
RETRIBUSI KEBERSIHAN (Rp)		(C)		18.000,00
BEA MATERAI LUNAS (Rp)		(C)		6.000,00
BIAYA ADMINISTRASI (Rp)		(A)		0,00
SEWA METER (Rp)		(C)		4.000,00
TOTAL TAGIHAN (Rp)				2.199.900,00
DASAR PENGENAAN PAJAK (ATAS TAGIHAN TIPE A) (Rp)		4.000,00		
PPN 10% * DASAR PENGENAAN PAJAK				400,00
GRAND TOTAL TAGIHAN TERMASUK PPN				2.200.300,00

Keterangan :
 *) Informasi tagihan rekening air ini belum termasuk denda rekening bulan berjalan yang belum dibayar sampai akhir tanggal jatuh tempo
 *) Nama dan Alamat tidak ditampilkan demi keamanan data pelanggan

Gambar 1. Tagihan Retribusi PDAM Periode Februari 2019

INFORMASI TAGIHAN REKENING AIR (BUKAN BUKTI PEMBAYARAN) Maret 2019				
NOPEL	:	2267422 (SSS)	TANGGAL JATUH	
SUB ZONA	:	226	TEMPO	
PA	:	583056		
TARIF	:	4B.1		16 sd 31 Maret 2019
TOTAL TAGIHAN	:	Rp 3.426.400,00		
RINCIAN TAGIHAN PEMAKAIAN AIR METER BULAN LALU : 4478 METER BULAN KINI : 4786 PEMAKAIAN : 308				
KETERANGAN	PEMAKAIAN (M3)	RUPIAH / M3	SUB TOTAL (Rp)	TOTAL (Rp)
REKENING RESTITUSI (Rp)	(B)			0,00
REKENING SUPLISI (Rp)	(B)			0,00
TUNGGAKAN REKENING SEBELUMNYA (Rp)	(B)			2.052.300,00
DENDA TUNGGAKAN REKENING (Rp)	(B)			300.700,00
BIAYA PEMAKAIAN AIR	(B)			
PEMAKAIAN I	10	1.500,00	15.000,00	
PEMAKAIAN II	10	2.200,00	22.000,00	
PEMAKAIAN III	288	3.500,00	1.008.000,00	
PEMAKAIAN IV	0	0,00	0,00	
Total Biaya Pemakaian Air (Rp)				1.045.000,00
RETRIBUSI KEBERSIHAN (Rp)	(C)			18.000,00
BEA MATERAI LUNAS (Rp)	(C)			6.000,00
BIAYA ADMINISTRASI (Rp)	(A)			0,00
SEWA METER (Rp)	(C)			4.000,00
TOTAL TAGIHAN (Rp)				3.426.000,00
DASAR PENGENAAN PAJAK (ATAS TAGIHAN TIPE A) (Rp)		4.000,00		
PPN 10% * DASAR PENGENAAN PAJAK				400,00
GRAND TOTAL TAGIHAN TERMASUK PPN				3.426.400,00

Keterangan :
*) Informasi tagihan rekening air ini belum termasuk denda rekening bulan berjalan yang belum dibayar sampai akhir tanggal jatuh tempo
) Nama dan Alamat tidak ditampilkan demi keamanan data pelanggan

Gambar 2. Tagihan Retribusi PDAM Periode Maret 2019

3. Solusi yang Ditawarkan

Di daerah RT 02 RW 03 yang lokasinya terletak disebelah timur Taman Suroboyo terdapat sumber mata air yang sudah dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk menunjang kebutuhan air bersih. Sumber mata air ini sudah dibangun dengan baik dan dinikmati oleh banyak warga.

Rencana selanjutnya adalah membangun sebuah sumur di lokasi mata air tersebut, yang kemudian diberi pipa untuk disalurkan sampai dengan fasilitas MCK di Taman Suroboyo. Pembangunan sumur ini bertujuan untuk mengurangi biaya retribusi PDAM yang setiap bulannya dibebankan kepada warga yang mengelola. Berdasarkan kesepakatan warga sekitar, maka diputuskan untuk mengganti saluran air PDAM Kota Surabaya tersebut dengan air bersih dari sumur dan PDAM hanya akan digunakan pada saat dibutuhkan saja contohnya pada saat musim kemarau panjang ketika debit air dari sumur mengecil. Harapan di masa yang akan datang dana yang digunakan untuk membayar retribusi PDAM Surabaya dapat dialihkan untuk kepentingan masyarakat yang lain.

B. Target Dan Luaran

Target dan luaran kegiatan Pengabdian Masyarakat Kelompok 1 yang dinyatakan dalam bentuk indikator capaian yang dapat diukur seperti tercantum pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Target Luaran dan Indikator Capaian Program Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok 1

No.	Nama Kegiatan	Luaran yang diharapkan	Unsur yang terlibat
1.	Analisa Sosial	a. Mahasiswa tim Pengabdian kepada Masyarakat UKDC memahami situasi dan kondisi lingkungan lokasi wilayah dilaksanakannya program Pengabdian kepada Masyarakat b. Warga dan Perangkat Desa lokasi pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat menerima dengan baik program kerja KKN yang akan dilaksanakan selama 1 semester (6 bulan) oleh Kelompok I Pengabdian kepada Masyarakat UKDC.	a. Masyarakat RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya b. Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok 1 c. Dosen Pendamping Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok 1
2.	Penyuluhan teknis mengenai pembuatan sumur untuk kebutuhan air MCK Taman Suroboyo	a. Masyarakat mengetahui apa yang menjadi rencana dan kegiatan Kelompok 1 Pengabdian kepada Masyarakat di daerah RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya. b. Mahasiswa dan dosen pendamping dapat mengenal warga RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya dan bersama-sama melaksanakan program kerja Pengabdian kepada Masyarakat.	a. Masyarakat RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya b. Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok 1 c. Dosen Pendamping Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok 1

No.	Nama Kegiatan	Luaran yang diharapkan	Unsur yang terlibat
3.	Pembuatan sumur untuk kebutuhan air MCK Taman Suroboyo	a. Masyarakat dapat menggunakan air sumur tersebut untuk MCK Taman Suroboyo sehingga tidak perlu membayar retribusi PDAM lagi. b. Mahasiswa mempunyai pengalaman untuk mendampingi masyarakat dalam kegiatan pembuatan sumur. c. Mahasiswa mempunyai pengalaman untuk bersosialisasi dengan warga sekitar lokasi dilaksanakannya program Pengabdian kepada Masyarakat. d. Publikasi ke media massa dan jurnal.	a. Masyarakat RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya b. Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok 1 c. Dosen Pendamping Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok 1

C. Metode Pelaksanaan

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Dari informasi yang didapat melalui wawancara beberapa warga dan Ketua RT dari RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya didapati bahwa fasilitas MCK Taman Suroboyo yang dikelola oleh RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya memakan biaya yang cukup besar dan menjadi beban warga karena seluruh biaya ditanggung oleh warga RW 02. Sedangkan untuk penghasilan warga sehari-hari dengan mata pencaharian sebagai nelayan tidak menentu dikarenakan ada hari-hari tertentu dimana para nelayan tidak dapat berlayar karena faktor cuaca dan faktor teknis lainnya.

Biaya yang besar ini merupakan biaya retribusi PDAM yang harus dibayarkan setiap bulannya oleh masyarakat. Maka perlu adanya sumur yang nantinya akan menjadi pilihan utama sebagai sumber air untuk MCK Taman Suroboyo.

Efisiensi menurut Anthony dan Govindarajan (2005 : 174) adalah ratio antara (output) dan (input) atau jumlah output per unit input. Nurfaidah (2017:159) mengutarakan bahwa operasi suatu perusahaan dapat dikatakan efisien apabila perusahaan tersebut mampu memperoleh hasil tertentu dengan menggunakan input yang serendah-rendahnya. Agar suatu perusahaan dapat dikelola secara efisien, para anggota harus dapat

melaksanakan program efisiensi disegala bidang kegiatan, baik kegiatan pokok maupun kegiatan penunjang.

Biaya menurut Mulyadi (2012:9) adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan menurut Harahap (2007:240) biaya adalah sebagai penurunan *gross* dalam *asset* atau kenaikan *gross* dalam kewajiban yang diakui dan dinilai menurut prinsip akuntansi yang diterima yang berasal dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan. Dari kedua pengertian diatas, biaya adalah sejumlah uang yang dikeluarkan untuk tujuan tertentu.

Dengan tujuan untuk mengefisiensikan biaya retribusi PDAM, maka perlunya pembangunan sumur yang akan menjadi prioritas utama untuk pengadaan air di fasilitas MCK Taman Suroboyo sehingga akan mengurangi biaya retribusi PDAM setiap bulannya.

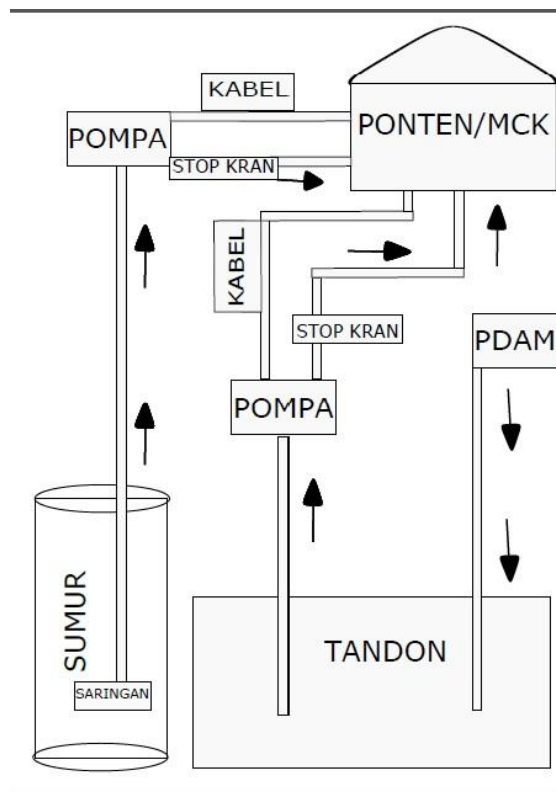
2. Realisasi Pemecahan Masalah

Kelompok I Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya memiliki ide untuk membuat sumur. Sumur ini nantinya digunakan sebagai sumber air utama untuk MCK yang ada di Taman Suroboyo dan sebagai solusi untuk efisiensi biaya kelola MCK Taman Suroboyo.

Secara teknis, sumur ini nantinya akan dipasang pipa untuk mengalirkan air dari sumur menuju tempat penampungan air (tandon) MCK Taman Suroboyo. Untuk pipa dari PDAM masih tetap digunakan jika sumur mengalami kendala seperti kekeringan, namun sebagai prioritas utama sumber air MCK Taman Suroboyo berasal dari air sumur tersebut.

Diharapkan dengan adanya sumur ini, maka penggunaan air dari sumur tersebut akan menjadi prioritas utama pemasok kebutuhan air di MCK Taman Suroboyo dan PDAM menjadi opsional kedua jika air dalam sumur menjadi kering disaat musim kemarau. Sumur ini diharapkan dapat membantu mengurangi biaya retribusi PDAM setiap bulannya sehingga tidak membebani warga lagi. Selain itu sumur ini juga dapat digunakan oleh warga sekitar untuk kebutuhan lainnya.

Berikut merupakan gambar saluran air dari sumur menuju MCK Taman Suroboyo.



Gambar 3. Aliran air dari sumur menuju MCK Taman Suroboyo

3. Khalayak Sasaran

Sasaran dari pembuatan sumur ini adalah pengelola MCK Taman Suroboyo yakni warga RT 03 RW 02. Dengan adanya pembangunan sumur ini akan mengurangi jumlah retribusi PDAM setiap bulannya.

4. Tahapan Kegiatan

Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan kegiatan, yaitu:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan dan survei lokasi pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada rentang waktu 2 Maret sampai dengan 17 Maret 2019 mahasiswa mengadakan pertemuan perdana dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk berkonsultasi mengenai target lokasi dan melakukan analisis awal kondisi lokasi dan masyarakat RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh Kelompok I Pengabdian Masyarakat dilakukan dalam rentang waktu 23 Maret sampai 6 April 2019. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini diantaranya adalah mengadakan penyuluhan teknis mengenai pembuatan sumur untuk kebutuhan air MCK Taman Suroboyo, membeli bahan dan peralatan untuk pembuatan sumur dan pelaksanaan pembuatan sumur. Setelah pembuatan sumur selesai, Kelompok I pengabdian kepada

masyarakat juga mengadakan acara simbolis pemberian kenang-kenangan yang menandai bahwa proyek telah selesai dijalankan.

c. Tahap evaluasi dan penulisan laporan kegiatan

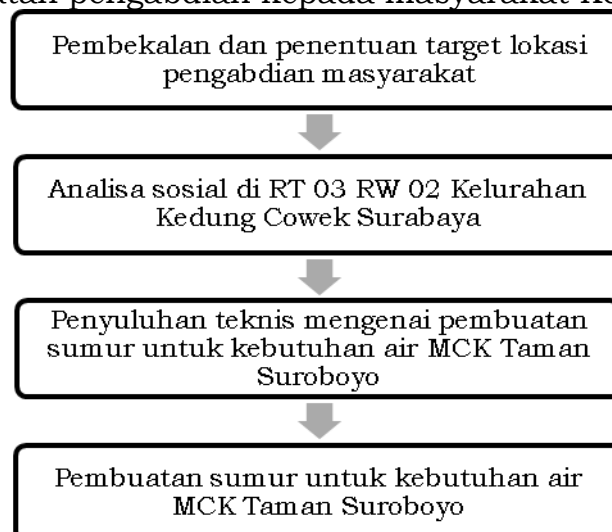
Pada tahap evaluasi, kelompok I pengabdian kepada masyarakat meninjau kembali dan melakukan evaluasi dari pelaksanaan pembuatan sumur apakah terdapat kendala atau tidak. Jika ada kendala, maka harus segera diselesaikan agar progres pembuatan sumur tidak terhenti.

Penulisan laporan kegiatan dilakukan setelah kegiatan pembuatan sumur sudah selesai. Penulisan melibatkan dosen pembina lapangan (DPL) sebagai sarana untuk berdiskusi dalam hal sistematika penulisan dan hasil dari program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

D. Hasil yang Dicapai

1. Tahapan Kegiatan yang Dilakukan

Mekanisme kerja kelompok dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya dilakukan dalam beberapa proses tahapan kegiatan, yang dimulai dari proses pembekalan oleh Dosen pembimbing Lapangan (DPL), survei lokasi, pelaksanaan kegiatan serta penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu 2 bulan, terhitung dari 2 Maret 2019 sampai 5 Mei 2019 dimulai dengan kegiatan pertemuan perdana kelompok I KKN - UKDC bersama Dosen Pembimbing Lapangan di Gedung Universitas Katolik Darma Cendika, Jl. Dr. Ir. H. Soekarno no. 201 Surabaya, dilanjutkan dengan tahap persiapan tanggal 3 Maret 2019, sampai dengan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pada tanggal 23 April sampai dengan tanggal 5 Mei 2019 di RT. 03 RW. 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya. Berikut adalah diagram alir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kelompok 1:



Gambar 4. Diagram alir pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 1

Adapun pelaksanaan kegiatan per item kegiatan secara rinci sebagai berikut:

a. Pembekalan dan penentuan target lokasi pengabdian kepada masyarakat.

Pembekalan diberikan oleh DPL kepada mahasiswa pengabdian kepada masyarakat Kelompok 1 pada hari Sabtu, 2 Maret 2019 di gedung Universitas Katolik Darma Cendika dengan topik pembahasan adalah seputar lokasi yang akan menjadi lokasi pengabdian masyarakat. Hasil diskusi yang didapat adalah penentuan lokasi pengabdian kepada masyarakat di RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya.

b. Analisis sosial di RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya

Analisis sosial dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu dimulai pada hari Minggu, 3 Maret 2019, Sabtu-Minggu, 9-10 Maret 2019, dan Sabtu-Minggu, 16-17 Maret bertempat didaerah sekitar RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya. Analisis sosial ini melibatkan seluruh anggota kelompok pengabdian kepada masyarakat 1 dengan beberapa cara untuk menggali informasi mengenai keadaan di lokasi.

Pada saat melakukan analisis sosial setiap anggota kelompok melakukan wawancara dengan penduduk sekitar dan Ketua RW 02 Kelurahan Kedung Cowek untuk mengetahui kondisi lingkungan mulai dari letak geografis, kondisi alam dan potensi fisik, kondisi kerohanian, pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya, olahraga dan kesenian yang ada di RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya.

Selain itu, ditemukan adanya masalah yang dihadapi oleh lingkungan tersebut bahwa MCK Taman Suroboyo yang menggunakan air dari PDAM memakan biaya cukup besar setiap bulannya karena jumlah pendapatan dengan pengeluaran lebih besar pengeluaran dan ini memberatkan warga yang mayoritas bermata pencaharian nelayan dan tidak berpenghasilan tetap.

c. Penyuluhan teknis mengenai pembuatan sumur untuk kebutuhan air MCK Taman Suroboyo.

Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 24 Maret 2019 pukul 14.00 bertempat di Balai RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya yang dihadiri oleh Ketua RT dan RW 02 dan beberapa perangkat daerah lainnya, mahasiswa pengabdian kepada masyarakat Kelompok 1 dan Dosen Pendamping pengabdian kepada masyarakat Kelompok 1. Penyuluhan ini dimaksudkan sebagai acara perkenalan secara resmi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya. Beberapa hal yang dibahas dalam pertemuan tersebut yaitu :

- 1) mendiskusikan kapan dan dimana tempat pembuatan sumur,
- 2) bagaimana proses pembuatan sumur
- 3) bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan sumur.

Berdasarkan pertemuan tersebut diperoleh informasi pelaksanaan pembuatan sumur yaitu pada hari Minggu, 31 Maret 2019 bertempat di sebelah timur Taman Suroboyo yang memang terdapat sumber air yang

nantinya akan dipasang pipa sehingga air akan mengalir ke dalam tendon yang sudah ada. Untuk pembelian bahan-bahan keperluan pembuatan sumur dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Maret 2019 dari perwakilan kelompok dan Ketua RT setempat.

d. Pelaksanaan pembuatan dan penggalian sumur untuk kebutuhan air MCK Taman Suroboyo

Penggalian sumur dilaksanakan pada hari Minggu, 31 Maret 2019 mulai dari pukul 09.00 sampai 16.00 dengan melibatkan warga setempat. Dimulai dengan penggalian untuk buis (ring beton cor untuk dinding penahan lubang sumur) sumur, pembersihan air dan kotoran dalam tanah dan pemasangan pipa yang akan dialirkan dari tandon yang ada disebelah lokasi pembuatan sumur. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh anggota tim pengabdian kepada masyarakat Kelompok 1 dengan didampingi oleh Ketua RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya sebagai pengawas jalannya pembuatan sumur.

2. Perubahan yang terjadi pada Khalayak Sasaran

Dengan pembuatan sumur ini, maka ada beberapa perubahan yang terjadi pada khalayak sasaran, yaitu:

- a. Sumur menjadi prioritas utama untuk pengadaan air fasilitas MCK Taman Suroboyo sehingga akan mengurangi biaya retribusi PDAM setiap bulannya. Pengurangan ini mulai terlihat pada tagihan PDAM bulan April yang menjadi Rp 526.140,00. Jumlah ini merupakan jumlah terkecil dari tagihan-tagihan sebelum pembuatan sumur. Diharapkan jumlah retribusi ini akan semakin kecil setiap bulannya sehingga dana dapat dialokasikan ke kebutuhan yang lainnya.
- b. Pendapatan dari pengunjung yang menggunakan fasilitas MCK dapat dialihkan untuk kebutuhan lingkungan yang lainnya.

3. Rencana Keberlanjutan Program

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan agar mengurangi biaya retribusi PDAM yang dibayarkan oleh warga RT 03 RW 02 Kelurahan Kedung Cowek Surabaya untuk mengelola fasilitas MCK Taman Suroboyo. Untuk itu diharapkan dengan adanya sumur ini, maka akan digunakan sebagai pilihan utama untuk pengadaan air di MCK Taman Suroboyo.

Selain itu, kegiatan monitoring juga dilakukan dengan cara mencatat tagihan PDAM setiap bulannya apakah ada pengurangan yang signifikan atau tidak. Kemudian data ini akan dievaluasi mengenai peningkatan manfaat yang terjadi. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tahun berikutnya jika menggunakan lokasi yang sama.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Dengan adanya sumur ini maka efisiensi biaya kelola fasilitas MCK di Taman Suroboyo terlihat dari tagihan PDAM pada bulan April 2019 dimana hanya memakan biaya sebesar Rp 526.140,00. Jumlah ini merupakan yang terkecil dari tagihan-tagihan PDAM yang sebelumnya tidak menggunakan air sumur sebagai prioritas utama dibandingkan dengan jumlah tagihan pada 3 bulan sebelumnya yakni pada bulan Januari 2019 sebesar Rp 1.010.400,00, bulan Februari 2019 sebesar Rp 2.200.300,00 dan bulan Maret 2019 sebesar Rp 3.426.400,00.

2. Saran

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan bentuk jalinan kerjasama antara Universitas dan masyarakat Kota Surabaya. Diharapkan universitas selalu memfasilitasi dan merencanakan keberlanjutan program Pengabdian kepada Masyarakat berikutnya tetap memantau manfaat pengabdian masyarakat yang telah dilakukan saat ini, sehingga ada tindak lanjut yang mungkin diperlukan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, Gofindarajan. (2005), *Pengertian Efisiensi*.

Harahap.(2007).*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. edisi Pertama.cetakan ketiga, Jakarta:Penerbit : Raja Grafindo Persada.

Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta:STIM YKPN.

Nurfaidah. (2017). *Analisis Efisiensi Biaya Operasional Pengelolaan Taman Wisata Tanjung Bira Terhadap Pendapatan Dinas Parawisata Daerah Kabupaten Bulukumba*.